

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Menurut Sugiyono (2020: 9) kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana penulis adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Menurut Sidiq dan Choiri (2019: 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu strategi inquiri yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Dengan demikian data penelitian kualitatif yang didapatkan lebih lengkap lagi, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian ini dapat tercapai dengan maksimal serta dapat mempermudah penulis untuk mengungkapkan fakta-fakta yang tampak sebagaimana yang dilakukan dilapangan mengenai Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca (Studi Kasus Pada Siswa Kelas III SD Negeri 06 Seneban) Tahun Pelajaran 2024/2025.

B. Metode dan Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi kasus. Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena kompleks dalam konteks nyata. Menurut Siregar dan Murhayati (2024), studi kasus memungkinkan penulis mengkaji hubungan antar variabel secara mendalam dengan mempertimbangkan faktor-faktor kontekstual. Pemilihan metode studi kasus dalam penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa pendekatan tersebut memberikan keleluasaan kepada penulis untuk melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap fenomena yang diteliti, yaitu strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025. Metode studi kasus memungkinkan penulis untuk menelaah suatu peristiwa, program, atau tindakan secara menyeluruh dalam konteks kehidupan nyata. Dalam konteks ini, studi kasus memberikan ruang bagi penulis untuk mengamati, memahami, dan mendeskripsikan strategi-strategi yang diterapkan oleh guru secara konkret dan kontekstual.

2. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Setyosari (Herpanus, Tyas, dan Sultan, 2020: 183) berpendapat bahwa:

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan suatu keadaan, peristiwa, objek, apakah orang, atau segala sesuatu yang terkait dengan variable dapat dijelaskan baik dengan angka maupun kata-kata.

Dari pendapat tersebut, bentuk penelitian deskriptif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan atau melukiskan keadaan nyata tentang suatu keadaan atau masalah dalam penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya di lapangan.

Prosedur penelitian studi kasus ini dilakukan melalui beberapa tahapan. Pertama, peneliti menentukan fokus kasus yang akan dikaji, yaitu strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban. Kedua, peneliti merumuskan masalah dan tujuan penelitian secara spesifik agar arah penelitian menjadi jelas. Ketiga, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi guna memperoleh informasi yang mendalam dan kontekstual. Keempat, peneliti melakukan triangulasi teknik yang dilakukan dengan cara membandingkan hasil observasi terhadap proses pembelajaran di kelas, wawancara dengan guru kelas III, serta dokumentasi berupa perangkat pembelajaran dan hasil belajar siswa. Kelima, data dianalisis secara kualitatif melalui proses reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Keenam, peneliti menyusun laporan

hasil penelitian secara deskriptif naratif untuk menggambarkan fenomena yang diteliti secara menyeluruh dan bermakna.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian adalah di SD Negeri 06 Seneban pada kelas III. Lokasi sekolah ini berada di Desa Seneban, Kecamatan Seberuang, Kabupaten Kapuas Hulu, Provinsi Kalimantan Barat.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan dalam kurun waktu kurang lebih 2 bulan yakni di bulan Mei-Juni 2025.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian yang pertama adalah guru kelas III yang berperan penting dalam memberikan keterangan terkait masalah. Karena masalah yang akan diteliti mengenai strategi guru kelas III dalam mengatasi kesulitan membaca. Disini peneliti akan mencari tahu bagaimana strategi yang digunakan oleh guru dan juga dampak dari strategi yang dilakukan oleh guru dalam mengatasi masalah tersebut. Untuk mengumpulkan data dalam sebuah penelitian, penulis menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Subjek penelitian yang kedua adalah sebagian siswa kelas III. Siswa kelas III berjumlah 10 orang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 4 siswi perempuan. Siswa kelas III dalam penelitian ini sebagai subjek yang mengalami kendala

dalam membaca, sehingga melalui observasi, wawancara dan dokumentasi data dapat dikumpulkan untuk memahami efektivitas strategi guru dalam membantu mereka meningkatkan keterampilan membaca.

Subjek penelitian yang ketiga adalah orang tua siswa. Orang tua siswa berperan dalam memberikan informasi tambahan tentang faktor yang menyebabkan kesulitan membaca pada siswa. Peneliti akan mencari informasi tambahan dari orang tua siswa dalam mengetahui faktor kesulitan tersebut. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik wawancara semi terstruktur.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru kelas III. Guru kelas III yang menjadi subjek utama untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa, siswa kelas III sebagai informan yang menerima penerapan strategi oleh guru, dan orang tua siswa sebagai subjek yang memberikan informasi tambahan mengenai faktor penyebab kesulitan membaca siswa.

Objek penelitian adalah hal yang akan menjadi sasaran dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Objek pada penelitian adalah strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca (studi kasus pada siswa kelas III SD Negeri 06 Seneban) Tahun Pelajaran 2024/2025.

E. Data dan Sumber Data Penelitian

1. Data Penelitian

Data dalam penelitian kualitatif ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Menurut Sugiyono (2022: 20), data primer dan data skunder adalah data yang diperoleh dalam penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk memahami makna, keunikan, dan fenomena, serta menemukan hipotesis.

2. Sumber Data Penelitian

- a) Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh secara langsung melalui wawancara dan observasi. Wawancara dilakukan kepada guru kelas III SD Negeri 06 Seneban untuk mengetahui strategi yang digunakan dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa. Selain itu, wawancara juga dilakukan kepada siswa kelas III yang mengalami kesulitan membaca, untuk menggali pengalaman, hambatan, dan persepsi mereka dalam proses pembelajaran membaca. Observasi dilakukan secara langsung di kelas untuk melihat bagaimana strategi guru diimplementasikan serta bagaimana respons siswa terhadap strategi tersebut.
- b) Sumber data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari dokumen sekolah yang relevan, seperti modul ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran membaca, data profil siswa kelas III yang mengalami kesulitan membaca dan nilai ulangan harian siswa. Data sekunder ini digunakan untuk mendukung dan memperkuat analisis terhadap temuan

dari data primer, serta memberikan gambaran kontekstual mengenai kondisi siswa dan kegiatan pembelajaran di kelas.

F. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data

Proses pengumpulan data dilakukan sesuai dengan konteks dan tujuan penelitian. Menurut Sugiyono (2016: 308), pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan di lingkungan alami (*natural setting*), menggunakan sumber data primer, serta melibatkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan berbagai teknik dalam waktu yang relatif bersamaan untuk menguji keabsahan data. Menurut Sugiyono (2020: 125), triangulasi teknik dilakukan untuk mendapatkan data dari sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, sehingga data yang dikumpulkan menjadi lebih valid dan terpercaya.

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah pendekatan yang digunakan penulis untuk mengumpulkan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian.

a. Teknik Observasi

Observasi adalah metode yang digunakan untuk mengamati fenomena yang diteliti. Menurut Sugiyono (2020: 109) observasi adalah kondisi dimana dilakukannya pengamatan secara langsung oleh peneliti agar lebih mampu memahami konteks data dalam keseluruhan situasi

sosial sehingga dapat diperoleh pandangan secara menyeluruh. Dalam penelitian ini, observasi membantu peneliti memahami strategi guru secara langsung tanpa terlalu memengaruhi kegiatan yang diamati.

b. Teknik Wawancara

Wawancara semi-terstruktur adalah metode pengumpulan data yang fleksibel, di mana peneliti memiliki panduan pertanyaan tetapi tidak terpaku pada urutan yang kaku. Menurut Alijoyo, dkk., (2021: 4) wawancara semi-terstruktur adalah wawancara yang berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka. Metode ini memungkinkan pertanyaan baru muncul karena jawaban yang diberikan oleh narasumber sehingga selama sesi berlangsung penggalian informasi dapat dilakukan lebih mendalam.

c. Teknik Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2020: 124), dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa dalam bentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dan seseorang. Hasil data dokumentasi ini nanti dapat bermanfaat untuk penulis dalam menguji dan menafsirkan. Dokumen ini merupakan pelengkap dari metode observasi dan wawancara agar lebih kredibel atau dipercaya.

2. Prosedur Pengumpulan Data

a. Lembar Observasi

Lembar observasi merupakan alat untuk mencatat hasil pengamatan dalam penelitian kualitatif. Menurut Sukendra (2020: 53), lembar

observasi penelitian berfungsi untuk memperoleh informasi pada suatu variabel yang relevan dengan tujuan penelitian dengan validitas dan reliabilitas setinggi mungkin. Pada lembar observasi peneliti dapat menyediakan pilihan jawaban berupa isian, pilihan ganda, checklist atau skala rating sesuai dengan rancangan lembar observasi yang telah disusun.

b. Lembar Wawancara

Lembar wawancara digunakan untuk mempermudah pengumpulan informasi selama wawancara. Alat ini berisi daftar pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh data yang relevan. Lembar wawancara dalam penelitian ini diajukan kepada guru kelas III dan kepala sekolah di SD Negeri 06 Seneban untuk mengetahui tanggapan mengenai strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III.

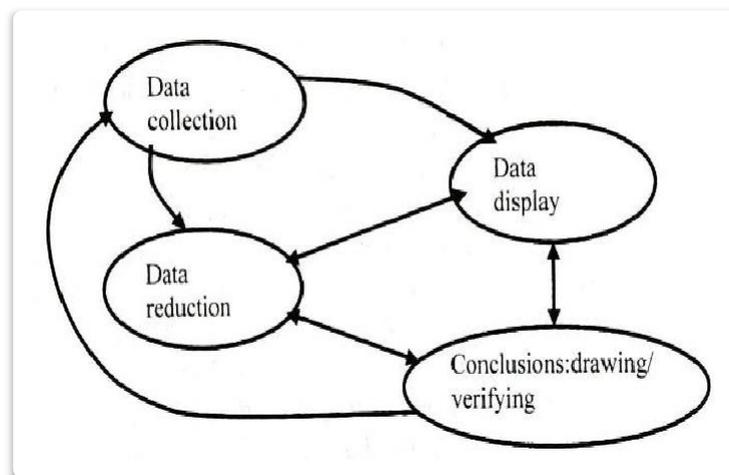
c. Dokumen

Menurut sugiyono (2016: 329) Dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu, studi dokumen adalah pelengkap dari penggunaan metode observasi serta wawancara dari penelitian kualitatif. Sehingga pada penelitian ini peneliti berusaha mengumpulkan dokumen yang di dapatkan di lapangan.

G. Prosedur Analisis Data

Setelah dilakukannya wawancara dan pengujian terhadap data primer dan sekunder maka, langkah selanjutnya adalah dengan melakukan analisa dan pembahasan dari hasil uji dan wawancara yang telah dilakukan. Menurut Miles

dan Huberman dalam Sugiyono (2020: 133) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan empat langkah secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Data yang diperoleh dianalisis untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai Strategi Guru dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Pada Siswa Kelas III di SD Negeri 06 Seneban Tahun Pelajaran 2024/2025. Analisis akan disajikan pada gambar dibawah ini:



Gambar 3.1 Komponen dalam analisis data (*Interactive Model*)

1. *Data Collection* (Pengumpul Data)

Data yang diperoleh dari lapangan dengan jumlah yang cukup banyak akan dikelompokkan secara teliti dan rinci. Pengumpulan data atau informasi yang sudah diperoleh peneliti sangatlah bermakna, maka pengklasifikasikan dilakukan pemisahan-pemisahan, memudahkan peneliti untuk melakukan analisis (proses reduksi data). Data yang dikumpulkan berupa data informasi dari hasil observasi dan wawancara, dokumen-dokumen sekolah seperti modul ajar dan nilai siswa.

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Data yang di reduksi adalah hasil observasi dan hasil wawancara dan akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti untuk melakukan penyajian data sesuai dengan yang diperlukan.

3. *Data Display* (Penyajian Data)

Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dengan menyajikan data, maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja atau tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Penyajian data pada penelitian ini dilakukan dengan bentuk deskriptif dari hasil reduksi data observasi dan wawancara.

4. *Verification* (Penerikan Kesimpulan)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Pada penelitian ini peneliti akan membuat kesimpulan data yang diinterpretasikan untuk mendapatkan gambaran yang mendalam tentang strategi yang digunakan guru untuk mengatasi kesulitan membaca (studi kasus pada siswa kelas III di SD Negeri 06 Seneban) Tahun Pelajaran 2024/2025.

H. Keabsahan Data

Keabsahan data mengacu pada tingkat validitas atau kepercayaan terhadap data yang dikumpulkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi teknik sebagai metode untuk menguji kredibilitas data. Uji keabsahan data dalam penelitian sering ditekankan pada uji validitas atau reliabilitas. Dalam penelitian kualitatif sejak awal rancangan penelitian tidak kaku seperti penelitian kuantitatif. Masalah yang sudah ditetapkan berkemungkinan dapat berubah setelah turun ke lapangan nanti, karena ada yang lebih penting serta mendesak dari yang sudah ditetapkan. Dalam kaitan itu secara berkelanjutan selalu dilakukan uji keabsahan data yang dikumpulkan sehingga tidak ditemukan informasi yang salah atau yang tidak sesuai dengan konteksnya.

Menurut Sidiq dan Choiri (2019: 89) dalam melakukan penelitian kualitatif penulis dapat melakukan pemeriksaan keabsahan data melalui uji kredibilitas (*credibility*), uji transferabilitas (*transferabilitas*), uji dependibilitas (*dependability*), dan uji konfirmasi (*confirmability*).

1. Uji Kreadibilitas

Uji kreadibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini antara lain dilakukan dengan triangulasi dan menggunakan bahan referensi. Triangulasi yang dimaksud di sini adalah proses membandingkan atau mengecek kembali kepercayaan terhadap suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda. Metode triangulasi dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik, yaitu teknik untuk menganalisis informasi dengan menggunakan dua teknik. Jika informasi atau

data yang berhasil didapatkan misalnya dari wawancara perlu diuji kebenarannya dengan hasil observasi. Pada penelitian ini penulis menggunakan dua teknik menganalisis informasi yaitu wawancara dengan guru dan kemudian penulis menguji kebenaran data hasil wawancara dengan data hasil observasi agar dapat memperoleh data yang kredibel.

Bahan referensi maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan bahwa data yang telah ditemukan oleh penulis. Contohnya, data hasil wawancara perlu didukung oleh dokumentasi wawancara. Pengertian ini menggunakan bahan referensi hasil rekaman sebagai bahan untuk menganalisis data dan bukti-bukti beberapa foto atau dokumen lainnya demi menunjang kredibilitas data penelitian.

2. Uji Transferabilitas

Uji transferabilitas adalah sebuah kemampuan dari hasil penelitian untuk dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Oleh sebab itu uji transferabilitas adalah sebuah tes keabsahan data yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh hasil penelitian dapat diterapkan dalam situasi dan tempat yang lain. Oleh karena itu, supaya orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif penulis, maka dalam membuat laporannya, penulis harus memberikan uraian yang rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Dengan demikian, maka pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut, sehingga dapat memutuskan untuk dapat atau tidaknya diaplikasikan hasil penelitian tersebut di lokasi yang lain. Jadi Dalam penelitian ini, peneliti harus bisa memberikan uraian secara rinci

tentang strategi guru dalam mengatasi kesulitan membaca pada siswa kelas III di SD Negeri 06 Seneban.

3. Uji Dependibilitas

Uji dependabilitas dapat dilakukan dengan melakukan audit dengan keseluruhan proses penelitian. Untuk itu dependabilitas dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Bagaimana penulis mulai menentukan masalah/fokus, memasuki lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat menunjukkan jejak aktivitas lapangan.

4. Uji Konfirmasi

Pengujian konfirmasi dalam penelitian kualitatif, uji konfirmasi ini mirip dengan dependabilitas, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmasi berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konfirmasi. Dalam uji konfirmasi ini, penulis memastikan bahwa setiap simpulan atau temuan mengenai strategi yang digunakan guru atau penggunaan media benar-benar bersumber dari hasil wawancara dan observasi kegiatan pembelajaran, serta dokumen pendukung seperti modul ajar atau dokumen pendukung lainnya. Proses analisis data dilakukan secara transparan dan bertahap, mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan, sehingga dapat ditelusuri asal-usul data yang mendasari temuan penelitian.